

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung turun ke lapangan yang membuat peneliti terlibat langsung dalam melaksanakan pengumpulan data dan informasi-informasi terkait di lokasi yang dituju. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi (Sugioyono, 2013:15). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dan data-data yang secara langsung berkaitan baik subjek dan objek penelitian yang keseluruhan memuat keterkaitan dengan peran pembimbing rohani dalam mengatasi gangguan emosi ibu pasca melahirkan yang anaknya beda ruangan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

Penelitian ini dimaksud agar dapat memahami suatu fenomena atau peristiwa berkaitan dengan pengalaman dari subjek dalam penelitian, misalnya bagaimana pembimbing rohani berperan dalam mengatasi gangguan emosi ibu pasca melahirkan yang terpisah dari bayinya, apa saja materi atau metode serta teknik pembimbing rohani ini dalam mengatasi gangguan emosi ibu pasca melahirkan yang terpisah dari bayinya dan lain-lain. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan memaparkan dan

mendeskripsikan data-data dalam bentuk kata-kata baik lisan atau yang tertulis dari orang-orang yang akan diamati.

Alasan dipilihnya jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai suatu informasi dari sumber data yang tidak dapat diukur dengan angka, tetapi perlu dijelaskan melalui narasi atau bentuk kata-kata, dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang, secara geografis terletak di pusat kota yang berada di Jl. H. Agus Salim No. 6, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Padang Timur, kota Padang, Sumatera Barat. Memiliki luas tanah 3354 m² dan luas bangunan 3100.53 m². Rumah sakit umum Aisyiyah ini melayani pasien dari berbagai latar belakang agama dan sosial, termasuk pasien non-muslim. Mereka melayani semua kalangan masyarakat dan memberikan pelayanan berdasarkan asas kekeluargaan, selain pelayanan medis, mereka juga memberikan layanan pendampingan spritual (bimbingan rohani) untuk menenangkan jiwa pasien. Oleh karena itu rumah sakit ini sering dikunjungi oleh orang-orang yang dari wilayah sekitar maupun luar kota.

Lokasi penelitian ini dilakukan di tiga tempat, yaitu tempat ibu dirawat setelah persalinan dan tempat anak-anak dari ibu yang menjadi subjek penelitian serta ruangan konseling atau musholla rumah sakit.

Penelitian dilakukan dengan mengamati pelaksanaan bimbingan rohani yang dilakukan oleh konselor rumah sakit. Peneliti memilih lokasi ini disebabkan telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian. Selain itu, alasan pemilihan tempat di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang karena permasalahan yang peneliti bahas memang sesuai dengan keadaan yang ada di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang yang rata-rata ibu dan anak mengalami pemisahan ruangan. Diantaranya dari bulan April ada 15 pasien yang terpisah dari jumlah 22 pasien, pada bulan Mei ada 15 pasien yang terpisah dari jumlah pasien 20, pada bulan Juni ada 17 pasien yang terpisah dari jumlah 17 pasien dan pada bulan Juli ada 19 pasien yang terpisah dari jumlah 23 pasien. Ini yang membuat peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah satu konselor rumah sakit sebagai informan utama, yang melakukan bimbingan rohani, tiga ibu-ibu pasca melahirkan yang anaknya dirawat di ruangan berbeda sebagai informan pendukung, dan tiga keluarga pasien sebagai informan pendukung dan satu tenaga kesehatan (Bidan) sebagai informan pendukung yang berinteraksi langsung dengan ibu maupun anak tersebut dan yang bersedia memberikan informasi terkait hal yang diteliti.

Penetapan informan menggunakan teknik purposive sampling dimana pengambilan informan didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian. purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan itu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu dan memahami tentang yang diteliti (Machali, 2021:74). Alasan peneliti memilih teknik ini karena informan yang diteliti mampu memberikan data yang memuaskan terkait peran pembimbing rohani dalam mengatasi gangguan emosi ibu pasca melahirkan.

Adapun pertimbangan karakteristik informan yang akan dijadikan sebagai sampel sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Petugas Bimbingan Rohani (Binroh) rumah sakit, dikarenakan dapat memberikan informasi mendalam terkait, materi, metode, tujuan, dan peran pembimbing rohani terhadap pasien.
2. Ibu yang baru melahirkan secara normal atau operasi sesar yang anaknya di rawat diruangan yang berbeda, di karenakan mereka mengalami langsung kondisi emosional seperti cemas, khawatir, sedih, marah dan lain-lain.
3. Ibu pasca melahirkan yang sudah mendapatkan bimbingan rohani (Binroh) minimal satu kali selama masa rawat.
4. Tenaga kesehatan (Bidan) yang berinteraksi langsung dengan ibu maupun anak tersebut yang bersedia memberikan informasi terkait hal yang diteliti.

5. Anggota keluarga pasien yang merupakan keluarga inti ibu pasca melahirkan yang meliputi suami dari ibu pasca melahirkan, orang tua laki-laki dan perempuan ibu pasca melahirkan, mertua laki-laki dan perempuan ibu pasca melahirkan, saudara ibu pasca melahirkan baik itu kakak maupun adik dari ibu pasca melahirkan yang berusia 20 tahun keatas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang bersifat akurat dan tetap relevan, tanpa mengetahui tektik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data-data penelitian yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung terhadap objek yang diteliti (Hardani, et al.,2020:124). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif. Dalam observasi non-partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan (Tiro, 2012:124-125). Pada penelitian ini observasi bertujuan untuk mengamati kegiatan bimbingan rohani yang dilakukan

pembimbing rohani kepada ibu pasca melahirkan yang anaknya dirawat di ruangan berbeda di rumah sakit umum Aisyiyah Padang.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti turun langsung untuk mendatangi lokasi penelitian, peneliti akan menggunakan alat indra dan alat penelitian berupa rekaman suara untuk mendapatkan data terkait yang diteliti, kemudian mengamati bagaimana peran pembimbing rohani terhadap emosional ibu pasca melahirkan yang anaknya beda ruangan dan mengumpulkan data-data juga melalui dokter yang berinteraksi langsung dengan pasien sebagai objek yang lebih jelas yang berguna untuk menganalisa bagaimana peran pembimbing rohani dalam mengatasi gangguan emosi ibu pasca melahirkan yang anaknya beda ruangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara peneliti dan informan yang terstruktur dengan baik, dimana seorang peneliti dapat mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka tentang fenomena yang diteliti (Nartin, et al., 2022:59). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung

(Yusuf, 2014:372). Ditinjau dari bentuk pertanyaan yang diajukan maka peneliti menggunakan bentuk wawancara terencana atau terstruktur (pedoman wawancara).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung menggunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada empat kelompok, pertama konselor rumah sakit, kedua ibu pasca melahirkan yang anaknya dirawat di ruangan berbeda, ketiga tenaga kesehatan (dokter) yang berinteraksi langsung dengan ibu maupun anak tersebut dan yang keempat adalah keluarga dari pasien tersebut. Tujuan Wawancara dipilih untuk mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan ide dari pihak yang diwawancarai. Peneliti harus mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti (Abubakar, 2021:114). Tujuan studi dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data agar semakin kredibel apabila didukung oleh catatan, buku, atau karya tulis akademik yang telah ada (Sugiyono, 2019:315). Dapat melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara menyangkut seperti catatan, buku yang ada

di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang menyangkut kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2019:321). Menurut Miles dan Huberman, analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yaitu:

1. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan informasi melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi selama melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data

yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. oleh karena itu, kalau peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

3. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. kesimpulan dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian faktor keabsahaan juga sangat diperhatikan sebab suatu hasil penelitian tidak berarti bila tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan. Untuk mendapatkan terhadap hasil penelitian ini terletak kepada keabsahaan data penelitian yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2019:315).

Triangulasi juga diartikan sebagai pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi tiga yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2019:368). Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang peran pembimbing rohani dalam mengatasi gangguan emosi ibu pasca melahirkan yang anaknya beda ruangan, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dilakukan kepada bina rohani (Binroh) yang melakukan bimbingan rohani, kepada pasien yang menerima bimbingan rohani, kepada keluarga pasien yang telah menerima bimbingan rohani dan kepada bidan yang menangani pasien sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan empat sumber tersebut. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi untuk memastikan mana yang benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.